

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Cipta Karya Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik

The Influence Of Leadership Style On The Performance Of Employee Of Copyration Service Of Housing And Settlement Area, Gresik District

Syaviera Miftahani Aulia

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: Syaviera.19144@mhs.unesa.ac.id

Hermien Laksmiwati

Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: hermienlaksmiwati@unesa.ac.id

Abstrak

pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Cipta Kerja Perumahan serta kawasan Permukiman Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Kerja Perumahan serta daerah Permukiman Kabupaten Gresik. Penelitian ini adalah jenis penelitian survei yg menjelaskan korelasi antara dua atau lebih variabel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 orang, serta 47 orang menjadi responden. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan ialah observasi, wawancara serta angket. Teknik analisis data yg digunakan yaitu *analisis statistik deskriptif* menggunakan persentase dan analisis statistik inferensial menggunakan *uji normalitas data*, *analisis korelasi product moment*, dan *analisis regresi linear sederhana*. akibat penelitian memberikan bahwa gaya kepemimpinan Dinas Cipta Kerja Perumahan serta kawasan Permukiman Kabupaten Gresik berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator gaya kepemimpinan konsultatif, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan delegatif, serta gaya kepemimpinan direktif.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai

Abstract

The Influence of Leadership Style on Employee Performance at the Housing and Settlement Area Work Creation Office in Gresik Regency. This study aims to determine the effect of leadership style on the performance of employees of the Gresik District Job Creation Office and Residential Areas. This research is a type of survey research that explains the relationship between two or more variables. The population in this study were 54 people, and 47 people as respondents. Data collection techniques used are observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis using percentages and inferential statistical analysis using data normality tests, product moment correlation analysis, and simple linear regression analysis. The results showed that the leadership style of the Gresik District Job Creation and Settlement Service Office was in the good category in terms of indicators of consultative leadership style, participative leadership style, delegative leadership style, and directive leadership style.

Key word : Leadership Style and Employee Performance

Article History

Submitted : 12-07-2023



Final Revised : 12-07-2023**Accepted : 12-07-2023***This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license**Copyright © 2022 by Author, Published by Universitas Negeri Surabaya*

Pendahuluan

Setiap organisasi memiliki tujuan yang harus dicapai dan untuk mencapainya organisasi berperan penting dalam mengelola, mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia agar bekerja dengan berhasil, produktif dan efektif (Anaroga P., 2003). Efisiensi adalah keefektifan atau kesuksesan yang dicapai individu atau organisasi dalam pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu. Namun peningkatan kinerja tidak dapat dicapai tanpa adanya kepemimpinan, atau tanpa kepemimpinan yang baik yang dapat mendorong upaya kelembagaan untuk meningkatkan kinerja. Keberhasilan terlihat selama proses kerja. Proses kerja ini dapat menggambarkan karyawan yang ingin sukses (Purnamasari, 2017). Pengukuran kinerja adalah proses mengevaluasi kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran tertentu dan efektivitas inisiatif yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut (Robert, 2010). Oleh karena itu, manajemen kinerja merupakan suatu siklus yang harus dibangun secara terus menerus dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi organisasi. Baik karyawan maupun organisasi secara keseluruhan, sehingga kinerja karyawan yang efektif berdampak langsung pada kinerja organisasi. Dalam penelitian ini, kinerja diukur pada level organisasi. Kinerja yang baik juga dapat direncanakan dan diorganisir serta dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja. Data kinerja adalah cara mudah untuk meningkatkan dan memotivasi kinerja. Produktivitas karyawan yang meliputi kuantitas, kualitas, siklus produksi, partisipasi, dan sikap kooperatif, menentukan seberapa besar kontribusi mereka terhadap organisasi (Mathis & Jackson, 2011). Efektivitas menggambarkan tingkat pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi unit kerja. Oleh karena itu, sangat penting bahwa keterampilan dan kemampuan pemimpin memainkan peran penting dalam menginspirasi bawahan untuk melakukan yang terbaik dan berkembang. Dalam situasi ini, pengaruh pemimpin berdampak signifikan (Tueno, 2016).

Metode

Survei adalah untuk tujuan penelitian; Survei adalah teknik penelitian yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berbeda yang dianggap mewakili populasi yang baik. deskriptif dan eksplanatif (analitik). Penelitian ini terdiri dari pertanyaan penjelasan yang digunakan ketika peneliti ingin mengetahui bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi atau faktor apa yang menyebabkannya. Penelitian ini menggambarkan fenomena, peneliti juga menjelaskan alasannya. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka kemudian dideskripsikan menggunakan alat analisis kuantitatif deskriptif yang menggunakan model statistik.

Hasil

Sebanyak 47 pegawai Dinas Cipta Karya Kawasan Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik yang dijadikan peserta survei dan memberikan jawaban menjadi responden penelitian ini. Jenis kelamin, usia dan pendidikan responden merupakan faktor penting dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan responden berpengaruh terhadap jumlah karakteristik responden sesuai tabel.

No	Karakteristik	Interval	Responden	Persentase(%)
1	Jenis kelamin	Laki – laki	28	59.6
		Perempuan	19	40.4
	Jumlah		47	100.0
2	Umur	<20 tahun	1	2.1
		20 - 39 tahun	9	19.1
		40- 49 tahun	17	36.3
		50-60 tahun	20	42.6
	Jumlah		47	100.0
3	Pendidikan	SMA	13	27.7
		Diploma	5	10.6
		Perguruan Tinggi	27	57.4
		PascaSarjana	2	4.3
	Jumlah		47	100.0

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh gaya manajemen terhadap kinerja pegawai Cipta Karya di kawasan perumahan Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa gaya manajemen (X) Dinas Perumahan Cipta Karya di Kabupaten Gresik sebesar 85,63 persen dengan kategori baik. Dibandingkan dengan indikator gaya kepemimpinan konsultatif, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan delegasi dan gaya kepemimpinan mengajar, kinerja (Y) pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya secara persentase Kabupaten Gresik berada pada tingkat yang tinggi. 87,27 persen. Hasil analisis data dengan menggunakan ukuran beban kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu menunjukkan bahwa gaya manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik. . Karena koefisien korelasinya bisa 0,918, tingkat pengaruh kelas yang sangat kuat adalah antara 0,80 dan 1,00.

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Dk	Ket .
Gaya Kepemimpinan	17,638	22,362	13	Normal
Kinerja Pegawai	14,064	22,362	13	Normal

Berdasarkan analisis uji normalitas data pada tabel diatas, maka diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga X_{2h} (17,638) lebih kecil dari pada X_{2t} dengan dk 13 sebesar 22,362. Begitu pula variable Kinerja Pegawai dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga X_{2h} (14,064) lebih kecil dari pada X_{2t} dengan dk 13 sebesar 22,368. Berdasarkan analisis uji normalitas data pada tabel diatas, maka diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga X_{2h} (17,638) lebih kecil dari pada X_{2t} dengan dk 13 sebesar 22,362. Begitu pula variable Kinerja Pegawai dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga X_{2h} (14,064) lebih kecil dari pada X_{2t} dengan

dk 13 sebesar 22,368. Uji korelasi product moment dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik. Adapun rumus yang digunakan oleh sugyono (1997:197) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{47(81463) - (1932)(1969)}{\sqrt{\{47(79996) - (1932)^2\} \{47(8305) - (1969)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(3828761) - (3804108)}{\sqrt{\{(3759812) - (3732624)\} \{(3903585) - (3876961)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{24653}{\sqrt{\{27188\} \{26624\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{24653}{\sqrt{723853312}} \\
 r_{xy} &= \frac{24653}{26904,52} \\
 r_{xy} &= 0,918
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi antara 0,80 dan 1,00 dan menurut hasil analisis korelasi product-moment menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan nilai r sebesar 0,918. Nilai-nilai ini kemudian diubah menjadi pedoman interpretasi yang disajikan dalam tabel (interpretasi nilai r pada Bab 3). Tes signifikansi diperlukan untuk menilai lebih lanjut asosiasi yang signifikan bagi populasi secara keseluruhan. Membandingkan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5 responden (N) = 47, diperoleh hasil sebesar 0,288, terlepas dari apakah hasil analisis korelasi product moment signifikan atau tidak. Karena angka R (0,918) lebih besar dari R tabel (0,288) maka pada analisis korelasi product moment maka H0 ditolak dan H diterima karena ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai pada pekerjaan perumahan dan perumahan . kantor pembentukan lembaga. Daerah, Kabupaten Gresik, Dinas Cipta Kerja. Tujuan penggunaan analisis regresi linier sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Gaya manajemen diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya di Kabupaten Gresik. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana pada tabel, diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 4,549$ dan $\beta = 908$, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$\hat{Y} = 4,549 + 908 X$. Konstanta 4,549 menyatakan bahwa kinerja pegawai adalah 4,549 ketika gaya kepemimpinan tidak efektif. Berdasarkan koefisien regresi sebesar 908 menunjukkan bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan (karena bertanda positif) akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 908. Karena nilai koefisien regresi bertanda positif (+) maka dapat dikatakan bahwa Gaya kepemimpinan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Untuk mengecek apakah koefisien regresi signifikan atau tidak (dalam arti variabel Nilai t dihitung dengan menggunakan nilai t tabel. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi adalah melihat nilai signifikansi (Sig) SPSS Hasil:

Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil (<) dari probabilitas 0,05, berarti gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap efisiensi pegawai (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari probabilitas 0,05, berarti gaya kepemimpinan (X) tidak berpengaruh terhadap efisiensi pegawai (Y). Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui

bahwa nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari ($<$) sebesar 0,05 dengan probabilitas sebesar 0,000. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “gaya manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya di Kabupaten Gresik”. adalah:

Jika nilai t-number lebih besar ($>$) dari t-tabel, maka gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Sebaliknya jika t-number lebih kecil ($<$) dari t-tabel maka gaya kepemimpinan (X) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan output di atas, diketahui nilai T-score sebesar 15,538. Karena nilai angka T diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari nilai T tabel. Rumus untuk mencari tabel T adalah:

($df=n-k$). Nilai $df = 47-2 = 45$ dapat ditentukan dari data yang tersedia. Dengan demikian, $df = 45$. Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel persentil distribusi-T menunjukkan bahwa nilai T-tabel tergantung pada jumlah variabel dua sisi dan kumpulan data adalah 47, tingkat signifikansi dua sisi adalah 0,025, yaitu 2,014. Karena nilai t hitung 15,538 lebih besar ($>$) dari 2,014 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “gaya manajemen (X) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) pada instansi perumahan. dan kawasan pemukiman di Kabupaten Gresik.

Pembahasan

Gaya kepemimpinan, Gaya kepemimpinan mempengaruhi keberhasilan pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pengurus Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya Kabupaten Gresik termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 85,63 persen berdasarkan hasil kajian. Hal ini sesuai dengan indikator: 1) gaya kepemimpinan konsultatif; 2) gaya kepemimpinan partisipatif; 3) gaya kepemimpinan delegasi; dan 4) gaya kepemimpinan direktif. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan pengelola Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik berjalan dengan baik dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pemilihan gaya kepemimpinan yang akan diterapkan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Melalui gaya manajemennya, pengelola Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya Kabupaten Gresik berupaya memberikan contoh yang baik kepada para karyawan, menginspirasi mereka dan berbicara langsung dengan mereka tentang tugas dan pekerjaan mereka. **Kinerja pegawai,** kinerja pada hakikatnya merupakan hasil kerja secara kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase 87,27 persen. Hal ini, ditinjau dari indikator ; Kuantitas Kerja; Kualitas Kerja; dan Ketepatan Waktu. **Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai,** berdasarkan analisis uji korelasi product moment, dinyatakan ada hubungan antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Cipta Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, karena r-hitung (0,918) lebih besar daripada r-tabel (0,288) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini, berarti hipotesis yang diajukan yaitu “ada Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja pegawai Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik,” dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sangat tinggi. Secara keseluruhan gaya kepemimpinan yang diterapkan Kepala Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik berjalan dengan baik dalam rangka meningkatkan

kinerja pegawai. Pemilihan gaya kepemimpinan yang diterapkan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai. Kepala Dinas Cipta Karya Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik yang menerapkan gaya kepemimpinan cenderung memberikan contoh teladan yang baik bagi para pegawai, menjadi inspirasi, serta berinteraksi langsung dengan para pegawai mengenai tugas dan pekerjaan masing-masing pegawai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh gaya manajemen terhadap kinerja pegawai Cipta Karya di kawasan perumahan Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan bahwa gaya manajemen (X) Dinas Perumahan Cipta Karya di Kabupaten Gresik sebesar 85,63 persen pada tahun 2009". kategori baik". Dibandingkan dengan indikator gaya kepemimpinan penasehat, gaya kepemimpinan partisipatif, gaya kepemimpinan pendelegasian dan gaya kepemimpinan direktif, maka kinerja (Y) pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Cipta Karya berada pada rasio yang tinggi di Kabupaten Gresik. Kabupaten 87,27 persen Hasil analisis data dengan menggunakan ukuran beban kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu menunjukkan bahwa gaya manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik. Karena koefisien korelasinya bisa 0,918, tingkat pengaruh kelas yang sangat kuat adalah antara 0,80 dan 1,00.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa para pengelola Dinas Cipta Kerja Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik mampu mempertahankan bahkan meningkatkan gaya kepemimpinannya dan para pegawai Dinas Cipta Kerja Perumahan dan Permukiman Kabupaten Gresik. . kantor . Instansi memelihara dan mengembangkan pelayanan yang baik dalam bidang pelayanan pegawai, kejujuran, komitmen, kuantitas, kualitas, kedisiplinan dan kerjasama yang baik dengan atasan, rekan kerja dan unit kerja lainnya. Peneliti yang mempelajari topik yang sama disarankan untuk menggunakan indikator lain untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang gaya dan kinerja kepemimpinan karyawan, dan yang mempelajari variabel dependen yang sama dengan variabel independen lainnya.

Daftar Pustaka

- Susanty, A., & Baskoro, S. W. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (PERSERO) APD SEMARANG). J@TI UNDIP : JURNAL TEKNIK INDUSTRI, 7(2). <https://doi.org/10.12777/jati.7.2.77-84>
- Kartono, K. (2008). Pemimpin dan Kepemimpinan. Edisi I, Cetakan XVIII. Rajawali Pers.
- Kerlinger. (1996). Asas- Asas Penelitian Behavioral. Gajah Mada University Press.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mangkunegara, A., & Prabu, A. (2000). Evaluasi Kinerja SDM. PT Refika Aditama.

- Amelia, N. F. (n.d.). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri (Bsm) Cabang, Tangerang – BSD. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7649>
- Anaroga, P. (2003). Psikologi Kepemimpinan. Rineka Cipta.
- Anis, T. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan direktif, suportif dan partisipatif terhadap motivasi kerja karyawan AJB Bumiputera 1912 Cabang Ponorogo [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/4058>
- Erri, D., Lestari, A. P., & Asymar, H. H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT MELZER GLOBAL SEJAHTERA JAKARTA.